

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berbagai jenis produk pangan hasil inovasi dari komoditas pertanian ataupun diversifikasi produk yang memanfaatkan hasil pertanian banyak beredar di pasaran dan cukup mendapat perhatian dari konsumen. Produk pangan yang cukup digemari oleh konsumen adalah jenis makanan ringan seperti cookies. Cookies adalah makanan ringan berjenis biskuit yang memiliki tekstur relatif renyah, memiliki kadar lemak yang tinggi, diolah dari adonan yang memiliki tekstur lunak, penampang potongnya bertekstur padat dan keras (BSN, 1992 *dalam* Praptiningrum, 2016). Cookies biasanya dikonsumsi oleh konsumen sebagai camilan ataupun makanan pengganti nasi. Saat ini banyak sekali jenis dan variasi cookies seperti kue nastar, kastengel, lidah kucing, putri salju dan masih banyak jenis cookies yang lainnya.

Berbagai macam hasil pertanian, banyak yang belum dimanfaatkan secara maksimal untuk pembuatan berbagai jenis produk, salah satunya adalah kelor. Tanaman kelor khususnya daun kelor mengandung antioksidan alami sehingga menjadi sumber makanan yang baik karena mengandung banyak jenis senyawa antioksidan yaitu *karotenoid*, *fenolat*, *asam askorbat* dan *flavonoid*, selain itu kelor juga memiliki banyak B karoten, vitamin C, protein, kalsium dan kalium, (Dillar dan Jerman, 2000; Siddhuraju dan Becker, 2003 *dalam* Krisnadi, 2015). Saat ini banyak masyarakat yang mengkonsumsi kelor sebagai sayuran, tetapi belum banyak yang melakukan diversifikasi produk berbahan baku daun kelor. Salah satu cara pemanfaatan daun kelor yaitu dengan mengolahnya untuk tambahan warna alami pada produk cookies. Pada tugas akhir ini dibuat produk cookies yang ditambah dengan daun kelor yang disebut dengan cookies *snow ball* daun kelor

Usaha cookies *snow ball* daun kelor memiliki prospek untuk diusahakan karena pesaing dari usaha cookies *snow ball* daun kelor ini masih sedikit, sehingga akan memudahkan produk untuk masuk di pasaran. Cookies *snow ball* daun kelor merupakan hasil dari diversifikasi atau penganekaragaman produk.

Tjiptono (2007) dalam Bulan (2017) menyatakan diversifikasi produk adalah suatu upaya untuk mengembangkan produk dan membuat produk baru, atau keduanya, dengan tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan, penjualan, dan fleksibilitas profitabilitas.

Usaha cookies *snow ball* daun kelor memerlukan sebuah analisis usaha untuk menentukan kelayakan usaha yang dijalankan. Analisis ini berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk keberlangsungan usaha. Keputusan yang dimaksud adalah penentuan harga jual, *Break Event Point* (BEP), *Return On Investment* (ROI), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan penetapan bauran pemasaran dalam kegiatan pemasaran produk

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan cookies *snow ball* daun kelor ?
2. Bagaimana analisis usaha cookies *snow ball* daun kelor ?
3. Bagaimana bauran pemasaran cookies *snow ball* daun kelor ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan permasalahan yang telah diuraikan, maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses pembuatan cookies *snow ball* daun kelor.
2. Dapat melakukan analisis usaha cookies *snow ball* daun kelor.
3. Dapat menerapkan bauran pemasaran cookies *snow ball* daun kelor.

1.4 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka manfaat dilaksanakannya tugas akhir ini adalah:

1. Dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha bagi mahasiswa.
2. Sebagai upaya untuk meningkatkan kreatifitas mahasiswa yang inovatif agar dapat melihat peluang usaha yang ada.

3. Dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa dalam penulisan tugas akhir selanjutnya.